

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan variabel kondisi sosial dan infrastruktur terhadap kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Tlogowaru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1.1 Kondisi Ekonomi, Sosial dan Infrastruktur yang Terdapat di Kelurahan Tlogowaru

Kondisi ekonomi masyarakat yang berupa jumlah pengeluaran rumah tangga di Kelurahan Tlogowaru berdasarkan hasil penelitian yaitu rumah tangga di Kelurahan Tlogowaru sebagian besar memiliki jumlah pengeluaran antara Rp 5.000.000-10.000.000,- hingga Rp 10.000.000-20.000.000,- per tahunnya. Jumlah pengeluaran tersebut dipengaruhi oleh jumlah pendapatan yang diperoleh oleh tiap rumah tangga.

Kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Tlogowaru berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan anggota keluarga yang bekerja di Kelurahan Tlogowaru sebanyak 48% memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu Sekolah Dasar (SD). Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat di Kelurahan Tlogowaru kesulitan dalam memperoleh pekerjaan.

##### 2. Kondisi Kesehatan

Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Tlogowaru mengalami sakit sebanyak 1-12 kali dalam setahun atau sekitar 1 kali dalam sebulan. Keadaan ini dapat dikatakan masih baik dan menurut masyarakat juga masih tergolong wajar.

##### 3. Tindakan Kolektif

Sebagian besar masyarakat di Kelurahan Tlogowaru mengikuti kegiatan pengelolaan SDA, barang dan jasa publik sebanyak 1-12 kali dalam setahun atau sekitar 1 kali dalam sebulan. Kegiatan tersebut berupa kerja bakti atau bersih-bersih lingkungan sudah rutin dilakukan di Kelurahan Tlogowaru, meskipun tidak seluruh masyarakat ikut berpartisipasi.

##### 4. Kelompok Sosial

Masyarakat di Kelurahan Tlogowaru sebagian besar hanya mengikuti 1-2 kelompok yaitu berupa kelompok pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu yang

dilakukan sekali dalam seminggu. Keikutsertaan masyarakat dalam kelompok dianggap masih kurang.

Kondisi Infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Tlogowaru adalah sebagai berikut:

1. Sarana Niaga

Hampir seluruh masyarakat Kelurahan Tlogowaru lebih memilih untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari di PKL/pedagang yang berada di sekitar permukiman karena dapat menghemat biaya.

2. Sarana Pendidikan

Masyarakat Kelurahan Tlogowaru sebanyak 64% lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang terdapat di Kelurahan Tlogowaru karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal.

3. Sarana Kesehatan

Sebanyak 55% masyarakat memilih untuk berobat di puskesmas dikarenakan biaya berobat di puskesmas lebih murah jika dibandingkan dengan bidan atau rumah sakit.

4. Sarana Sosial Budaya

Masyarakat Kelurahan Tlogowaru seluruhnya berasal dari Suku Madura, namun di Kelurahan Tlogowaru tidak terdapat gedung serba guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berkumpul. Hal ini terlihat dari 70% responden menjawab bahwa tidak terdapat sarana sosial budaya di Kelurahan Tlogowaru, sedangkan sebanyak 30% menjawab bahwa hanya terdapat balai pertemuan di 2 RW.

5. Jalan

Masyarakat sebanyak 84% menjawab perkerasan jalan di depan rumahnya sudah berupa aspal. Namun jalan aspal yang terdapat di Kelurahan Tlogowaru tidak seluruhnya memiliki kondisi baik karena terdapat beberapa jalan aspal yang kondisi buruk atau rusak.

6. Sanitasi

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Tlogowaru atau sekitar 87% sudah memiliki kesadaran mengenai kesehatannya yaitu dengan memiliki MCK pribadi di tiap rumah.



### 7. Drainase

Masyarakat sebanyak 74% menjawab bahwa sudah terdapat saluran drainase di sekitar permukiman. Namun hanya 3% yang saluran drainasenya berfungsi atau tidak kering, sedangkan 71% menjawab saluran drainase di sekitar permukiman adalah kering atau tidak berfungsi. Namun hal ini tidak berdampak pada lingkungan atau tidak pernah terjadi banjir karena Kelurahan Tlogowaru berada di dataran tinggi.

### 8. Persampahan

Masyarakat di Kelurahan Tlogowaru sebanyak 81% lebih memilih untuk membuang sampah dengan cara dibakar karena dapat menghemat biaya dan masyarakat memiliki lahan pekarangan yang masih luas.

### 9. Air Bersih

Sekitar 56% masyarakat di Kelurahan Tlogowaru memilih menggunakan sumber air bersih dari PDAM dikarenakan kualitas air yang berasal dari PDAM sudah baik dan bersih meskipun harganya cukup mahal jika dibandingkan dengan menggunakan HIPPAM.

## 5.1.2 Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kondisi Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Tlogowaru

Persamaan yang didapatkan dari hasil analisis regresi linier berganda adalah:

$$\text{Jumlah Pengeluaran/th} = -3.922.899,1 + 2.941.521,7 \text{ Sarana Pendidikan} + 1.947.407,1 \text{ Tingkat Pendidikan} + 1.597.289,7 \text{ Sarana Kesehatan} + 1.391.573,5 \text{ Kelompok Sosial} + 1.212.005 \text{ Air Bersih} + 1.078.809,5 \text{ Tindakan kolektif}$$

Oleh karena itu, variabel-variabel yang mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Tlogowaru berdasarkan persamaan regresi tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan memiliki nilai koefisien tertinggi dari pada variabel lainnya. Hal ini disebabkan keberadaan sarana pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat demi menunjang tingkat pendidikannya, sedangkan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagian besar berada di luar Kelurahan Tlogowaru, sehingga model yang didapatkan yaitu bernilai positif.

#### 2. Tingkat Pendidikan

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Tlogowaru hanya memiliki tingkat pendidikan hingga Sekolah Dasar (SD). Keadaan tersebut disebabkan karena

adanya keterbatasan dalam mengakses layanan pendidikan. Padahal, pendidikan merupakan faktor penting dalam memperoleh pekerjaan yang layak dan pendapatan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin mudah memperoleh pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomiannya.

### 3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan juga merupakan hal yang penting dalam menunjang kesehatan masyarakat. Namun, sarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Tlogowaru masih minim, sehingga kemudahan untuk mengakses sarana kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar tingkat kesehatan masyarakat semakin tinggi dan dapat mempengaruhi tingkat produktifitasnya.

### 4. Kelompok Sosial

Keikutsertaan masyarakat dalam kelompok masyarakat masih minim yaitu mayoritas masyarakat hanya mengikuti 1-2 kelompok saja. Padahal, keikutsertaan dalam kelompok sangat penting karena dapat menjalin hubungan yang baik antar individu dan dapat menambah pengetahuan masyarakat karena pasti terjadi tukar-menukar informasi dalam kelompok tersebut.

### 5. Air Bersih

Prasarana air bersih merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perekonomian masyarakat karena pemilihan jenis sumber air bersih tergantung dari daya beli masyarakat. Masyarakat yang kurang mampu cenderung menggunakan sumber air bersih yang kurang baik kualitasnya dikarenakan biaya yang harus dikeluarkan juga sedikit. Oleh karena itu, penyediaan sumber air bersih dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang terjangkau sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama oleh masyarakat yang saat ini masih menggunakan air hujan dan air sumur agar kondisi kesehatan masyarakat juga semakin meningkat.

### 6. Tindakan Kolektif

Variabel tindakan kolektif juga menjadi variabel yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat meskipun nilai koefisiennya paling rendah. Hal tersebut dikarenakan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti dan bersih-bersih lingkungan dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial dan lingkungan, sehingga masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan



tersebut. Apabila kehidupan sosial dan lingkungan semakin baik, maka tingkat produktifitas masyarakat juga semakin meningkat.

## **5.2 Saran**

Sarana yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Tlogowaru kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pemerintah, masyarakat dan akademisi.

### **5.2.1 Saran bagi Pemerintah**

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Sarana pendidikan
  - a. Penyebaran informasi mengenai keberadaan sarana pendidikan di luar kelurahan yang memiliki kualitas dan fasilitas baik agar masyarakat mendapatkan informasi dan dapat menyekolahkan anaknya di bidang yang diinginkan, misalnya melalui pengadaan internet gratis di Kantor Kelurahan dan semua masyarakat dapat mengaksesnya.
  - b. Penyediaan fasilitas transportasi juga sangat dibutuhkan karena pada saat ini masyarakat kesulitan untuk mengakses sarana pendidikan yang berada di luar kelurahan. Penyediaan fasilitas transportasi tersebut seperti pengadaan bus kampus atau angkutan massal lainnya yang dapat mempermudah dalam menuju lokasi sarana pendidikan.
  - c. Pemberian beasiswa kepada masyarakat yang kurang mampu dan penambahan jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur bidik misi untuk jenjang Perguruan Tinggi sehingga masyarakat tetap dapat menyekolahkan anaknya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Tingkat pendidikan
  - a. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya tingkat pendidikan dalam kelangsungan hidup masyarakat.
  - b. Pemerintah dapat menyelenggarakan ujian Paket A, B, dan C terutama untuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Penyelenggaraan tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat. Namun, sebelum diselenggarakannya ujian paket tersebut, masyarakat yang mengikutinya perlu diajarkan ilmu-ilmu yang akan diujikan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan perekonomiannya.

- c. Untuk anak-anak dan remaja perlu adanya kebijakan yang mewajibkan untuk menuntaskan pendidikan minimal 12 tahun yaitu dari SD, SMP hingga SMA/SMK agar tingkat pendidikannya juga tinggi dan nantinya dapat membantu perekonomian keluarga.
3. Sarana kesehatan
    - a. Dibutuhkan pengadaan puskesmas di Kelurahan Tlogowaru agar masyarakat tidak perlu berobat di puskesmas di luar kelurahan.
    - b. Menjalinkan kerja sama antara puskesmas dengan rumah sakit agar masyarakat yang tidak mampu ditangani di puskesmas dapat dirujuk ke rumah sakit. Sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan cepat sembuh. Apabila masyarakat memiliki kondisi kesehatan yang baik maka dapat lebih produktif, sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomiannya.
  4. Kelompok sosial
    - a. Pemerintah Kelurahan Tlogowaru sebaiknya menambah jumlah dan jenis kelompok sosial, seperti kelompok koperasi simpan pinjam yang dapat berfungsi dalam penyediaan modal usaha bagi masyarakat, kelompok profesi seperti kelompok tani, kelompok pedagang dan lain-lain yang dapat berfungsi sebagai wadah untuk bertukar informasi terkait peningkatan produksi dari masing-masing kelompok, kelompok karang taruna yang dianggotai oleh pemuda-pemudi di Kelurahan Tlogowaru agar dapat menambah wawasan mereka, serta kelompok-kelompok lain yang berguna dalam peningkatan perekonomian masyarakat.
  5. Air bersih
    - a. Pemerintah seharusnya membuat saluran air bersih yang memiliki kualitas baik ke seluruh rumah di Kelurahan Tlogowaru, terutama untuk sumber air bersih PDAM karena merupakan sumber air bersih yang paling baik kualitasnya.
    - b. Pemerintah harus membuat kebijakan agar biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat dalam menggunakan air bersih dapat lebih terjangkau, sehingga seluruh masyarakat dapat menggunakan sumber air bersih yang baik kualitasnya.



6. Tindakan kolektif
  - a. Pemerintah dapat membuat kebijakan agar seluruh masyarakat bersedia mengikuti kegiatan kerja bakti dan bersih-bersih lingkungan seperti mengadakan lomba kebersihan antar RW atau mewajibkan setiap rumah tangga harus ada perwakilan untuk mengikuti kegiatan kerja bakti, menyusun jadwal tetap untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dan sebagainya.

### 5.2.2 Saran bagi Masyarakat

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Tlogowaru yaitu:

1. Masyarakat di Kelurahan Tlogowaru harus lebih dapat mengembangkan dirinya dan meningkatkan perekonomiannya misalnya ikut berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan dapat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Masyarakat bersedia mengikuti penyelenggaraan ujian paket A, B, dan C agar dapat meningkatkan tingkat pendidikannya dan berguna dalam memperoleh pekerjaan yang layak, serta bersedia menyekolahkan anaknya minimal hingga SMA/SMK.
3. Ikut berpartisipasi dalam kelompok sosial yang ada agar dapat menjalin hubungan yang baik antar individu dan memperoleh pengetahuan yang luas.
4. Masyarakat bersedia untuk menggunakan sumber air bersih yang memiliki kualitas air yang baik, karena sumber air bersih yang digunakan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat seharusnya lebih memilih untuk menggunakan sumber air bersih yang baik kualitasnya.
5. Memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan dan sarana prasarana yang ada, seperti jalan dan saluran drainase agar tetap terjaga kualitasnya dan sesuai dengan fungsinya. Kesadaran tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan kerja bakti dan bersih-bersih lingkungan yang dilakukan secara rutin.

### 5.2.3 Saran bagi Akademisi

Saran yang dapat diberikan kepada akademisi adalah:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada aspek sosial dan infrastruktur yang mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Tlogowaru. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai aspek lain yang sekiranya juga berpengaruh pada kondisi perekonomian masyarakat, misalnya mengenai kebijakan pemerintah agar seluruh permasalahan yang berhubungan

dengan perekonomian dan kemiskinan masyarakat dapat teridentifikasi dan berguna dalam penyusunan kebijakan.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat memuat variabel-variabel penelitian yang lebih lengkap terutama untuk kondisi sosial masyarakat. Hal ini disebabkan karena variabel kondisi sosial yang digunakan dalam penelitian masih kurang, sehingga perlu penambahan variabel kondisi sosial.
3. Akademisi dapat membantu pemerintah untuk memberikan penyuluhan dan arahan kepada masyarakat Kelurahan Tlogowaru mengenai pentingnya tingkat pendidikan individu dalam menunjang kesejahteraan keluarga.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

